

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada balita stunting di Puskesmas Bakunase Kec. Kota Raja Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak memiliki kadar hematokrit dalam kategori normal, yaitu sebanyak 18 anak (60,00%). Sementara itu, 12 anak (40,00%) lainnya memiliki kadar hematokrit rendah.
2. Di Puskesmas Bakunase, rata-rata kadar hematokrit pada anak yang mengalami stunting tercatat sebesar 34%, dengan angka terendah menyentuh 18% dan puncak tertingginya mencapai 41%.
3. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berusia 1 tahun memiliki kadar hematokrit normal sebanyak 8 anak (26,67%), sedangkan kadar hematokrit rendah terbanyak ditemukan pada usia 2 tahun dan 4 tahun, masing-masing sebanyak 5 anak (16,67%).
4. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 (60%) dan mayoritas memiliki kadar hematokrit normal, yaitu sebanyak 11 anak (36,67%).
5. Dari temuan riset, bisa ditarik simpulan bahwa mayoritas ayah-ibu responden menggeluti profesi petani, yakni 22 orang (73,33%), dan pada golongan ini pula tercatat paling banyak anak dengan hematokrit normal, tepatnya 12 anak (40%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat di ajukan:

1. Diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas dapat memantau kondisi hematologi anak stunting secara rutin melalui pemeriksaan hematokrit, serta memberikan edukasi kepada orang tua tentang pemberian makanan bergizi seimbang untuk mencegah anemia.
2. Para orang tua sebaiknya rutin memeriksakan darah buah hati mereka, termasuk cek hematokrit, supaya anemia atau defisiensi zat besi pada si kecil bisa terdeteksi lebih awal dan langsung memperoleh penanganan yang tepat.
3. Untuk penelitian mendatang, para akademisi disarankan memperluas cakupan variabel, misalnya menelaah kaitan antara asupan gizi, frekuensi infeksi, kondisi ekonomi, serta kadar hematokrit pada balita yang mengalami stunting. Di samping itu, dengan melibatkan sampel yang lebih banyak dan menerapkan rancangan studi analitik, diharapkan temuan yang diperoleh bisa jauh lebih menyeluruh dan mendalam.